

Hubungan Antara *Sense Of Community* Dengan Komitmen Organisasi Pada Mahasiswa Yang Berorganisasi Di Universitas Malikussaleh

The Relationship Between Sense Of Community And Organizational Commitment In Students Organizing At Malikussaleh University

Ahmad Ridwan Marpaung¹, Widi Astuti², Riza Musni³, Muhammad Fikri Jaka Pratama⁴

¹ Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Malikussaleh
Jl. Cot Tengku Nie, Reuleut, Muara Batu, Aceh Utara 24355 – Indonesia

*Correspondence author: widi.astuti@unimal.ac.id

Abstract: *Sense of Community* has a big influence on members' organizational commitment in the organization. This research aims to see whether there is a relationship between sense of community and organizational commitment in students who organize at Malikussaleh University. This research uses a quantitative method approach with simple random sampling techniques. Simple random sampling is a sampling technique carried out randomly without paying attention to the strata in the population. The subjects in this research were three hundred and fifty eight student subjects who were members of Malikussaleh University campus organizations. Data analysis used Spearman's with a value (r) = 0.999 with significance ($P < 0.000$). This result shows that there is a strong relationship with a positive relationship between sense of community and organizational commitment among students who organize at Malikussaleh University.

Keywords: *Organizational Commitment, Sense of Community, Students, Campus Organizations.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan antara *sense of community* dengan komitmen organisasi pada mahasiswa yang berorganisasi di Universitas Malikussaleh. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif dengan teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Subjek dalam penelitian ini sebanyak tiga ratus lima puluh delapan subjek mahasiswa yang tergabung dalam organisasi kampus Universitas Malikussaleh. Analisis data menggunakan *spearman's* dengan nilai (r) = 0,999 dengan signifikansi ($P < 0,000$) hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dengan arah hubungan yang positif antara *sense of community* dengan komitmen organisasi pada mahasiswa yang berorganisasi di Universitas Malikussaleh. .

Kata kunci: Komitmen Organisasi, *Sense of Community*, Mahasiswa, Organisasi Kampus

Pendahuluan

Menurut Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 13 ayat 4 dalam pasal yang sama juga menyebutkan bahwa mahasiswa berhak mendapatkan layanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, potensi dan kemampuannya, salah satu layanan pendidikan yang diperoleh mahasiswa yaitu kegiatan Organisasi Mahasiswa (Ormawa) (Kemendikbud RI, 2012).

Mayer dan Natalie (dalam Wibowo 2017) mengemukakan bahwa komitmen merupakan suatu keadaan individu dimana individu menjadi terikat oleh tindakannya. Meyer dan Allen (1991) menyatakan bahwa komitmen organisasi ialah suatu konstruk psikologis yang berisi karakteristik hubungan anggota dengan organisasi dan mempunyai keterlibatan keputusan individu untuk melanjutkan status keanggotaannya dalam organisasi.

Berdasarkan penelitian Meyer & Allen (2004) mengatakan bahwa anggota yang memiliki komitmen organisasi yang tinggi akan menunjukkan kinerja yang baik daripada anggota yang memiliki komitmen organisasi yang rendah.

Joni et.al., (2015) yang menyatakan bahwa masalah yang tampak umum terjadi pada anggota yang memiliki taraf komitmen organisasi yang rendah yaitu kurangnya kepatuhan terhadap kebijakan pimpinan, prestasi kerja menurun dan tidak berkeinginan

untuk bekerja lebih lama di dalam organisasi.

Lampinen et al., (2017) mengemukakan bahwa faktor-faktor di balik komitmen organisasi berkorelasi paling kuat dengan *sense of community* yaitu perasaan memiliki di antara rekan kerja, rasa saling percaya dan penghargaan di antara rekan kerja, interaksi terbuka di antara rekan kerja mengenai isu-isu yang berhubungan dengan pekerjaan (seperti isu-isu dan masalah-masalah dalam pekerjaan manajerial), keterbukaan arus informasi di dalam organisasi, dan kebermaknaan pekerjaan.

Secara umum *sense of community* dapat diartikan sebagai hasil interaksi individu dengan individu lain yang memiliki minat dan tujuan yang sama (McMillan & Chavis, 1986). Nowel et.al, (2016) menyebutkan bahwa semakin tinggi *sense of community* seseorang, maka semakin besar kemungkinan orang tersebut untuk tetap bertahan di dalam organisasi sebagai anggota.

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan oleh peneliti kepada mahasiswa berorganisasi memberikan gambaran bahwa antara komitmen organisasi dengan *sense of community* keseluruhan aspeknya termasuk dalam kategori rendah. Sebagaimana studi pendahuluan yang didukung oleh penelitian sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat permasalahan pada komitmen organisasional mahasiswa yang berorganisasi di Universitas Malikussaleh.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang bersifat korelasional. Menurut Azwar (2010), penelitian kuantitatif merupakan jenis pendekatan yang menekankan pada analisisnya pada data-data kuantitatif (angka) yang dikumpulkan melalui prosedur pengukuran dan diolah dengan metode analisis statistik. Adapun populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa Universitas Malikussaleh yang tergabung dalam organisasi internal kampus seperti Unit Kegiatan Mahasiswa, Dewan Perwakilan Mahasiswa, Badan Eksekutif Mahasiswa dan Himpunan Mahasiswa yang berada di setiap Fakultas maupun jurusan yang ada di Universitas

Hasil

Hasil uji hipotesis $P=0,000$ ($P<0,05$) dan koefisien korelasi *Spearman's rho* antara *sense of community* dengan komitmen organisasi dengan nilai $(r)= 0,999$ dengan persentase 99,9% dengan sisanya 0,001% dipengaruhi oleh faktor lainnya sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dengan arah positif antara *sense of community* dengan komitmen organisasi.

Tabel 1

Subjek berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	127	35,47%
Perempuan	231	64,53%
Jumlah	358	100%

Malikussaleh dengan jumlah keseluruhan 3.397 anggota.

Penelitian ini menggunakan teknik *Probability Sampling*. *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang sama bagi setiap unsur(anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2013). Teknik pengambilan sampel dengan *simple random sampling* penarikan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin untuk tingkat kesalahan 5%. Maka jumlah sampel yang akan diambil pada mahasiswa yang ikut dalam organisasi di Universitas Malikussaleh yaitu 358 mahasiswa.

Tabel 2

Subjek berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase
18	18	5,02%
19	55	15,37%
20	88	24,59%
21	139	38,82%
22	47	13,12%
23	11	3,07%
Jumlah	358	100%

Tabel 3

Subjek berdasarkan Lama Bergabung

Lama Berorganisasi	Frekuensi	Persentase
< 2 Tahun	169	47,21%
2 Tahun	105	29,33%
> 2 Tahun	84	23,46%
Jumlah	358	100%

Tabel 4

Deskripsi Hasil Data Penelitian

Variabel	Skor hipotetik				Skor empirik			
	Xmin	Xmax	Mean	Sd	Xmin	Xmax	Mean	Sd
Komitmen Organisasi	29	116	72,5	14,5	62	115	91,36	9,140
<i>Sense of Community</i>	42	168	105	21	87	165	131,56	14,071

Tabel 5

Kategorisasi Tingkat Komitmen Organisasi

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase
$X > 92,308$	Tinggi	158	44,1%
$X < 90,419$	Rendah	174	48,6%
$90,420 < X < 92,309$	Fluktasi mean	26	7,3%
Total		358	100%

Tabel 6

Kategorisasi Tingkat Sense of community

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase
$X > 133,01$	Tinggi	143	39,9%
$X < 130,11$	Rendah	195	54,5%
$130,12 < X < 133,02$	Fluktasi mean	20	5,6%
Total		358	100%

Tabel 7

Hasil Uji Hipotesis

<i>Correlations Spearman's rho</i>		
Variabels	Correlation Coefficient	Nilai Signifikansi
Komitmen organisasi* Sense of community	0.999	0.000

Diskusi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari 358 mahasiswa yang berorganisasi di Universitas Malikussaleh

Hubungan Antara *Sense Of Community* Dengan Komitmen Organisasi Pada Mahasiswa Yang Berorganisasi Di Universitas Malikussaleh

menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *sense of community* dengan komitmen organisasi. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan peneliti, diperoleh hasil bahwa tingkat *sense of community* dan komitmen organisasi pada mahasiswa yang berorganisasi di Universitas Malikussaleh berada dalam kategori rendah. Hal ini menunjukkan mahasiswa yang berorganisasi kurang memiliki *sense of community* dan komitmen organisasi yang artinya mahasiswa tersebut belum memiliki sikap yang menunjukkan perasaan memiliki, berharga dan adanya kepentingan yang sama dalam organisasi serta kurangnya keinginan untuk mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi di Universitas Malikussaleh. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil survey awal yang telah dilakukan oleh peneliti yang menemukan bahwa mahasiswa yang berorganisasi di Universitas Malikussaleh tergolong rendah.

Dalam penelitian ini juga diketahui mengenai tingkat *sense of community* dan komitmen organisasi berdasarkan jenis kelamin perempuan dan laki-laki yang memperoleh hasil bahwa kategorisasi keduanya masuk dalam kategorisasi rendah. serta perbedaan jumlah subjek penelitian dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan yang menyebabkan perbedaan pada hasil kategorisasinya. Tampak dari hasil penelitian yang menyatakan bahwa adanya

perbedaan tingkat komitmen organisasi dan *sense of community* pada mahasiswa perempuan dan laki-laki. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Siswanto & Izzati (2021) bahwa terdapat perbedaan Komitmen organisasi antara laki-laki dengan perempuan, dimana anggota perempuan lebih memiliki komitmen organisasi dibanding anggota laki laki. Fernanda & Rachmawati (2019) mengemukakan rata-rata perempuan yang bergabung dalam komunitas seni memiliki tingkat *sense of community* yang lebih tinggi dibandingkan pada anggota laki-laki.

Hasil penelitian ini juga diketahui kategorisasi tingkat lama bergabung mahasiswa dalam organisasi. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa mahasiswa yang berorganisasi memiliki *sense of community* dan komitmen organisasi yang masuk dalam kategorisasi rendah pada rentang lama bergabung 2 tahun dalam kategorisasi tinggi pada rentang lama bergabung > 2 tahun. Menurut Dalton et. al., (2000) Semakin lama waktu warga menetap bersama semakin kuat rasa kebersamaan.

Dalam penelitian ini juga ditinjau berdasarkan usia, dimana mahasiswa berusia 18 tahun memiliki *sense of community* dalam kategorisasi tinggi dengan persentase terbesar, sedangkan mahasiswa dengan 23 tahun memiliki *sense of community* dalam kategori rendah dengan persentase terbesar. Menurut Khusairi et. al., (2017)

mengemukakan bahwa semakin tua usia subjek maka semakin tinggi *sense of community*. Sedangkan dari sisi komitmen organisasi diperoleh bahwa mahasiswa yang berusia 18 tahun berada dalam kategorisasi rendah dengan persentase terbesar, sedangkan mahasiswa yang berusia 21 tahun memiliki tingkat komitmen organisasi tinggi dengan persentase terbesar. Kusumaputri (2015) yang menyatakan bahwa semakin tua anggota organisasi dengan senioritas, cenderung semakin memiliki tingkat komitmen organisasi yang tinggi.

Keterbatasan atau kelemahan dalam penelitian ini yaitu pada saat pelaksanaan uji coba dan penelitian, dimana peneliti tidak memperhatikan situasi di lapangan sehingga saat proses pengisian skala berlangsung tidak kondusif dengan adanya suara kendaraan yang lalu-lalang di sekitaran kampus. Peneliti juga mengalami kesulitan dalam pengambilan data karena tidak semua subjek penelitian bersedia untuk mengisi skala penelitian yang disebar dan ada sebagian subjek penelitian yang dipilih menjadi responden untuk penelitian tidak berada di tempat pada saat peneliti memberikan skala.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat

disimpulkan bahwa *sense of community* dan komitmen organisasi masuk dalam kategori rendah. Dimana menurut Joni (2015) anggota yang memiliki komitmen rendah terhadap tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi menjadi kurang patuh terhadap kebijakan organisasi. Penelitian ini juga memperoleh hasil bahwa terdapat hubungan antara *sense of community* dengan komitmen organisasi, dengan koefisien korelasi sebesar (r) 0,999 dengan taraf signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini juga memiliki arti bahwa semakin tinggi *sense of community* maka semakin tinggi pula komitmen organisasi, dan begitu pula sebaliknya, semakin rendah *sense of community* maka semakin rendah komitmen organisasi pada mahasiswa yang berorganisasi di Universitas Malikussaleh.

Saran

Peneliti selanjutnya didorong untuk mengkaji kembali hubungan *sense of community* dengan komitmen organisasi pada mahasiswa yang berorganisasi. Kemudian diharapkan kepada peneliti melakukan penelitian dengan metode lain yakni metode kualitatif, sehingga mampu mengetahui lebih dalam mengenai *sense of community* dan komitmen organisasi pada mahasiswa yang berorganisasi.

Referensi

- Azwar. S. (2010). Metode Penelitian (Cetakan 10). In *Pustaka Pelajar*.
- Fernanda, A., & Rachmawati. (2019). Social Presence Dan Sense Of Community Pada Anggota Komunitas Seni. *Psychology Journal of Mental Health*, 1(1).
- Joni, K., Jurusan, U., & Ekonomi, P. (2015). *Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Prestasi Kerja Karyawan PT. Sekar Nusa Baruna Cabang Singaraja Tahun 2015* (Vol. 5).
- Khusairi, A., Nurhamida, Y., & Masturah A.N. (2017). Sense of Community dan Partisipasi Warga Kampung Wisata Jodipan. *Jurnal RAP UNP*. Volume 8 (1) hal 1-12
- Kusumaputri, E.S. (2015). Komitmen pada perubahan organisasi (perubahan organisasi dalam perspektif islam dan psikologi. Yogyakarta: Deepublish
- Lampinen, M. S., Suutala, E. A., & Konu, A. I. (2017). Sense of community, organizational commitment and quality of services. *Leadership in Health Services*, 30(4). <https://doi.org/10.1108/LHS-06-2016-0025>
- McMillan, D. W., & Chavis, D. M. (1986). Sense of community: A definition and theory. *Journal of Community Psychology*, 14(1), 6-23. [https://doi.org/10.1002/1520-6629\(198601\)14:1<6::AID-JCOP2290140103>3.0.CO;2-I](https://doi.org/10.1002/1520-6629(198601)14:1<6::AID-JCOP2290140103>3.0.CO;2-I)
- Mendikbud RI. (2012). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*. Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI, 1-90.
- Meyer, J. P., & Allen, N. J. (2004). TCM Employee Commitment Survey Academic Users Guide 2004. In *University of Western Ontario*.
- Nowel, B., Izod, A.M, Ngaruiya, & Boyd, N. M. (2016). Public Service Motivation and Sense of Community Responsibility: Comparing Two Motivational Constructs in Understanding Leadership within Community Collaboratives. *Journal Public Administration Research*. 26(4) pp.663-676
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitan Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Alfabeta.if dan R & D. In *Alfabeta*.
- Wibowo. (2017). Manajemen Kinerja Edisi Kelima. In *Ekp* (Vol 5)